

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DA'I DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DI
KUTTAB AL-FATIH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

KHAERUL SAFAAT

NIM: 105271105920

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Khaerul Safaat**, NIM. 105271105920 yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dakwah Dai dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di Kuttab Al-Fatih, Makassar.”** telah diujikan pada hari; Sabtu, 17 Dzulqaidah 1445 H./ 25 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulqaidah 1445 H.
Makassar, -----
25 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd. (.....)

Anggota : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

Pembimbing II: Wiwik Laela Mukromin, M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Khaerul Safaat**

NIM : 105271105920

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Dai dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di Kuttab Al-Fatih, Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)

2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd. (.....)

3. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)

4. Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerul Safaat

NIM : 105271105920

Fakultas / Prodi : Agama Islam / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 8 Dzulhijjah 1445 H
15 Juni 2024 M

Yang membuat pernyataan:



Khaerul Safaat
NIM: 105271105920

ABSTRAK

Khaerul Safaat, 105271105920. 2024. *Strategi Komunikasi Dakwah Dai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Kuttab Al-Fatih Makassar.* Dibimbing oleh Meisil B. Wulur dan Wiwik Laela Mukromin.

Penelitian ini bertujuan: pertama, untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar, kedua untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi dakwah da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengarah pada analisis data yang objektif dan deskriptif. Dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kuttab Al-Fatih Makassar.

Adapun hasil penelitian ini, strategi komunikasi yang di gunakan oleh Pembina Kuttab Al-Fatih Makassar ialah melalui halaqah-halaqah guna mempermudah pengontrolan para Pembina terhadap santrinya juga melalui kajian siroh dengan menggunakan LCD sebagai alat bantu dalam memahamkan kepada para terkait materi yang di ajarkan. Adapun faktor pendukungnya yaitu Pemahaman yang Mendalam dari Para Da'i, Sinergi dengan orang tua, kemudian pemanfaatan teknologi, kemudian yang menjadi faktor penghambatnya ialah kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan dan fasilitas yang belum memadai.

Kata Kunci: Dakwah, Komunikasi, Strategi

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada suri tauladan kita Nabiullah Muhammad ﷺ Nabi yang telah menunjukkan umatnya jalan kebenaran yang dihiasi dengan kilauan cahaya yakni islam dan keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang masih setia hingga saat ini.

Alhamdulillah berkat rahmat berupa nikmat kesehatan dan pertolongan Allah SWT. Peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi komunikasi dakwah da’i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar”**. Peneliti telah mengupayakan kesempurnaan pada skripsi ini akan tetapi keterbatasan yang dimiliki penulis sehingga akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Maka melalui kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan jazakumullahu khairan katsiran kepada yang kepada yang terhormat dan:

1. Teristimewa kedua orang tua , Bapak Abdul Razak dan Ibu Nur Jannah La’ara yang tidak henti-hentinya dan terus mendoakan anak-anaknya.

2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Aliman, Lc., M.Fil.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Dr. Meisil B. Wulur, M.Sos.I selaku pembimbing pertama. Peneliti mengucapkan *jazakumullahu khaeran* karena telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memeberikan bimbingan serta arahan sejak awal penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini.
7. Wiwik Laela Makromi, M.Pd.I selaku pembimbing kedua. Peneliti mengucapkan *jazakumullahu khaeran* karena telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan beliau untuk memeberikan bimbingan serta arahan sejak awal penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini.
8. Akhir kata penulis mengucapkan *jazakumullahu khaeran katsiiran* atas semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kita dalam meniti kehidupan ini.

Makassar, 10 dzulqaidah 1445 H
18 Mei 2024 M

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian	30
C. Fokus Penelitian	30
D. Deskripsi Penelitian	31
E. Sumber Data	31

F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53
BIODATA	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak dan pembinaan individu sepatutnya menjadi perhatian umat Islam untuk mencapai predikat umat terbaik. Firman Allah menceritakan bagaimana nasihat Luqmanul Hakim dalam bentuk pendidikan bagi anak-anak yaitu pendidikan yang bergariskan prinsip mengenai masalah iman, akhlak ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan.¹ Begitu pula dalam hadist-hadist Rasulullah SAW, banyak bentuk-bentuk pendidikan terhadap anak, baik dari perintah maupun perbuatan beliau mendidik anak secara langsung. Seperti dalam hadist Rasulullah SAW dikatakan oleh Abu Hurairah :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ

Artinya:

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci. Ayah dan ibunyalah yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).²

Menurut Pandangan Islam, tauhid adalah landasan dalam setiap amal yang merupakan pegangan pokok dan sangat menentukan kehidupan manusia.

¹ Nurfitriani, *Strategi komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Sd Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur* (Thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017). h.1

² Syaikh Muhammad Natsir Al-Albani, *Al-fatawa*, .h.1

Kokohnya akidah tauhid seseorang dapat terlihat dari setiap amalannya. Sebaliknya rendahnya tauhid seorang muslim menunjukkan berkurangnya kadar akhlak, watak kepribadian dan kesiapan dalam menerima islam sebagai pedoman dan pegangan hidupnya.³

Anak-anak pada hakekatnya adalah generasi masa depan. Kepedulian yang besar terhadap anak-anak sekarang adalah bukti dalam memperbaiki, mendidik, dan membangkitkan generasi mendatang. Menurut Zakiyah Darajat, dalam bukunya ilmu jiwa agama menyatakan bahwa pendidikan dan pengalaman yang dilalui seorang anak, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0–12 tahun adalah penentu dalam perkembangan agama pada anak. Apabila seorang anak pada masa pertumbuhan itu tidak mendapatkan pendidikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka setelah dewasa nanti ia akan lebih cenderung kepada sikap negatif terhadap agama.⁴

Komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia akan tetap berkomunikasi baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan keluarga dan menjadi kebutuhan untuk menyesuaikan dan mempertahankan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Komunikasi bukan hanya untuk satu atau dua orang saja, akan tetapi komunikasi bisa mencakup pada suatu kelompok. Disini kita dapat mengambil

³ Nurfitriani, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Sd Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur*, (Thesis : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017). h.1

⁴ Nurfitriani, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Sd Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur*, h.2

gambaran bahwa seseorang yang berbicara di depan orang banyak tentulah harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Orang yang tidak terbiasa berbicara di depan orang banyak secara tidak langsung mereka tidak percaya diri sehingga materi atau pesan yang akan disampaikan tidak maksimal dan sulit dipahami oleh pendengar.

Kemampuan berkomunikasi atau berbicara merupakan alat yang sangat penting dalam menjalani hubungan dengan orang lain. Pada dasarnya kemampuan berkomunikasi dengan baik menjadikan informasi atau pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh komunikan. Menurut Shanon dan Weaver, komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, baik sengaja atau tidak sengaja. Komunikasi tidak terbatas walaupun menggunakan bahasa verbal. Akan tetapi, bisa juga dalam bentuk teknologi, lukisan, dan ekspresi muka.⁵

Melalui komunikasi, proses penyampain informasi atau pesan dari komunikator kepada komunikan dapat mempengaruhi tingkah laku dan sikap seseorang (komunikan). Sebagai umat Islam proses komunikasi ini kita bisa dimanfaatkan sebagai jalan dakwah untuk mengajak orang-orang ke jalan yang benar. Seperti di dalam firman Allah SWT QS. An-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

⁵ Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: samudra biru, 2018), h. 3

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang yang lebih mengetahui taentang siapa yang sesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁶

Ditinjau dari proses komunikasi, pendidikan adalah bagian dari komunikasi yaitu proses pengajaran yang melibatkan dua komponen yang terdiri dari da'i sebagai komunikator dan dari siswa sebagai komunikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Wilbur Schramm, yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan antara dua orang atau antara seseorang dengan orang lain. Hakikat hubungan ini adalah setara antara satu sama lain yang terfokus pada informasi yang sama. Kesangkutpautan tersebut berada dalam komunikasi tatap muka. Pihak komunikator (da'i) mengharapkan adanya feedback atau umpan balik dari komunikan (murid) atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan, dengan harapan adanya perubahan tingkah laku dan perubahan sikap dari komunikan. Sudah dapat diketahui bahwa fungsi umum komunikasi adalah informatif, edukatif, persuasif, dan rekreatif. Komunikasi memiliki fungsi pertukaran informasi, pesan dan sebagai kegiatan individu dan antar pribadi, kelompok tukar menukar data, fakta dan ide.⁷

⁶ Kementerian Agama RI, *Mushaf Terjemah Dan Tajwid Warna*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf *Al-Qur'an*,2017).h.281

⁷ Nurfitriani,*Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Sd Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur*, (Thesis: Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas, Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2017). h.3.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang strategi komunikasi dakwah Da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah Da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al- Faith Makassar
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah Da'i dalam menanamkan nilai-nlai agama di Kuttab Al- Faith Makassar

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah Da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah Da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al- Faith Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Bertambahnya ilmu dan pengalaman dalam meneliti tentang strategi komunikasi dakwah da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar.
- b. Mamapu mengetahui berbagai macam faktor pendukung dan penghambat dalam proses penelitian di Kutta Al-Fatih Makassar.

2. Bagi Akademik

- a. Digunakan sebagai arsip data tambahan Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas muhammadiyah makassar.
- b. Kegiatan ini bermanfaat bagi akademis prodi komunikasi dan penyiaran islam dalam menanamkan nilai-nilai agama.

3. Bagi Kuttab Al- Faith Makassar

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perubahan yang mengarah ke depan serta mendorong untuk terus berinovasi dalam melakukan pembinaan terhadap siswa.
- b. Sebagai arsip data bagi Kuttab Al-Faith Makassar jika dibutuhkan.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian teori

1. Pengertian Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, dalam mencapai sebuah tujuan, strategi tidak hanya berfungsi menjadi peta yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Pengertian dari taktik operasional adalah bahwa pendekatan (*approach*) sewaktu-waktu dapat berbeda, disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Perlu diingat, bahwa strategi komunikasi sangat diperlukan dalam menentukan sebuah langkah. Hal ini dimaksudkan agar pesan dapat tersampaikan secara efektif hingga tercapainya tujuan secara umum.⁸

- a. Menurut Stainer dan Minner, strategi adalah ‘penempatan’ misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan memperhatikan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan pelaksanaannya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi dapat tercapai.

⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 29

- b. Menurut David beliau menyatakan bahwa strategi adalah individu yang paling bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi. Strategi membantu organisasi mengumpulkan, menganalisis, dan mengatur informasi.
- c. Menurut Kuncoro strategi adalah sebagai suatu proses, yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan. Tahapan utama proses manajemen strategi umumnya mencakup analisis situasi, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi kinerja. Strategi juga bersifat kontekstual, harus sesuai dengan kompetensi ini dan tantangan yang di hadapi.⁹

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh beberapa ahli komunikasi diatas yang berkaitan dengan pengertian strategi maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu proses perencanaan untuk mencapai suatu hasil yang maksimal serta yang diharapkan, tentunya dengan implementasi secara sistematis, efektif dan efisien. Kemudian strategi juga menjadi penentu tujuan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan organisasi, yayasan pendidikan dan perusahaan.

2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi menurut bahasa diambil dari bahasa latin *communication* jika dilihat berdasarkan asal katanya berasal dari istilah *communis* yang berarti sama yaitu sama makna tentang suatu hal.¹⁰ Sehingga kemudian komunikasi, menunjuk dalam suatu upaya yang bertujuan membagi sesuatu bersama-sama demi mencapai kebersamaan. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dalam

⁹ Zuriani Rotinga, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h 13

¹⁰ Ansar Suherman, *Teori-Teori Komunikasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h.2

bentuk verbal dan nonverbal, dapat berupa ide, pemikiran, gagasan, kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, motivasi, ajakan yang disampaikan komunikator kepada komunikan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media cetak, elektronik, dan online.

Definisi komunikasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antar dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami, kata komunikasi berasal dari bahasa latin. *Communicatus*, artinya berbagi atau menjadi milik bersama mengacu pada upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan.¹¹

Proses komunikasi tersebut dilakukan dengan maksud dan tujuan mengubah pemikiran, pengetahuan, perasaan, tindakan, dan dan sesuai dengan yang diinginkan komunikator. Setidaknya, kegiatan komunikasi yang terjadi harus mengandung kesamaan persepsi antara komunikator dan komunikan, agar transformasi pemikiran, gagasan, pengetahuan, perasaan, dan perilaku dapat diterima dengan baik dan utuh oleh komunikan.

Dalam Islam komunikasi adalah dimana komunikator (*da'i ustadz, mubaligh*) menyampaikan pesan verbal maupun nonverbal seputar ajaran islam melalui metode dan strategi tertentu kepada komunikan baik individu, Jemaah, kelompok umat maupun masyarakat luas.¹²

Berdasarkan berbagai ayat dalam *Al-Qur'an* kita dapat menemukan setidaknya ada enam gaya bicara atau pembicaraan (*qoulun*) yang dikategorikan

¹¹ Arti Kata Komunikasi – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, (18:55), (23 januari 2023)

¹² Muslimin. *Komunikasi Islam* (Jakarta: Amzah, 2021), h.1-2

sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam yang terdapat dalam *Al-Qur'an* ialah sebagai berikut:

a. *Qoulan Balighan*

Qoulan Balighan artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah dan tidak terbelit-belit. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan yang pesan disampaikan hendaknya disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dipahami oleh peserta komunikasi atau audiens.¹³ Allah SWT, berfirman dalam QS. Ibrahim:4.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ ۗ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ

Terjemahnya:

“Tidak kami utus seorang rosul kecuali ia harus menjelaskan dengan bahasa kaumnya”.¹⁴

b. *Qoulan Maysuran*

Qoulan maysuran artinya berkata dengan mudah atau gampang. Berkata dengan mudah maksudnya adalah kata-kata yang digunakan mudah dicerna, dimengerti, dan dipahami oleh komunikan. Salah satu prinsip komunikasi dalam islam adalah setiap berkomunikasi harus bertujuan mendekatkan manusia dengan tuhan dan juga hamba-hambanya yang lain.¹⁵ Islam mengharamkan setiap

¹³ Sumarjo, *Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jurnal: Universitas Negri Gorontalo, 2011), h 116

<https://ejournal.ung.ac.id>

¹⁴ Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, (Jakarta: Lajnah Peshahihan *Al-Qur'an*), h 255

¹⁵ Sumarjo, *Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an*, h 117

komunikasi yang membuat manusia terpisah dari tuhannya dan juga dari hambanya. Allahu SWT berfirman dalam QS. Al-isra: 28

وَأَمَّا تُعْرَضِنَ عَنْهُمْ ابْتَغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Terjemahnya:

“Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari tuhannya yang kamu harapkan. Maka katakanlah kepada mereka qoulan maysura ucapan yang mudah.”¹⁶

c. *Qoulan Ma'rufan*

Qoulan Ma'rufan artinya perkataan yang baik, ungkapan yang pantas, santun, menggunakan sindirian (tidak kasar) dan tidak menyakitkan atau menyingung perasaan. *Qoulan ma'rufan* juga memiliki makna pembicaraan yang bermanfaat serta menimbulkan kebaikan atau maslahat. maka dapat disimpulkan betapa pentingnya berbicara yang baik dengan siapapun, di mana pun, dan kapanpun, dengan sarat pembicaraannya itu akan mendatangkan pahala dan manfaat, baik bagi dirinya sebagai komunikator maupun bagi orang yang mendengarkan sebagai komunikan.¹⁷ Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Bagarah: 263

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّن صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى وَاللَّهُ عَنِّي حَلِيمٌ

¹⁶ Depertemen Agama RI, *Qur'an Tajwid Dan Terjemah*,(Jakarta: Lajnah Peshahihan *Al-Qur'an*), h 285

¹⁷Sumarjo, *Jurnal Ilmu Komunikasi Dalam Prespektif Al-Qu'an*, (Universitas Negri Gorontalo, 2011),h 119

<https://ejurnal.ung.ac.id>

Terjemahnya:

“Perkataan yang baik (qoulan ma’rufa) dan pemberian maaf itu lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan suatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah maha kaya lagi maha penyantun”.

d. *Qoulan Layyinan*

Qaulan Layyina berartipembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layina ialah kata kata sindiran, bukan dengan katakata terus terang atau lugas, apalagi kasar. Dalam konteks komunikasi, model komunikasi demikian disebut komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang berhasil mencapai tujuan dengan feedback yang positif.¹⁸ Wilbur Schramm menuliskan apa yang dinamakan *the condition of success in communication* (kondisi suksesnya komunikasi). Allah swt berfirman dalam QS. Thaha: 44

فَقُولَا لَهُ ۖ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ ۖ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Terjemahnya:

“Berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.”¹⁹

e. *Qoulan Kariman*

Qaulan Kariman adalah perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertatakrama.

¹⁸ Sumarjo, *Jurnal Ilmu Komunikasi Dalam Prespektif Al-Qu'an*, (Universitas Negri Gorontalo, 2011),h 120

<https://ejurnal.ung.ac.id>

¹⁹ Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid Dan Terjemah*,(Jakarta: Lajnah Peshahihan Al-Qur'an), h 314

Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua.²⁰ Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan kata-kata yang sekiranya menyakiti hati mereka. *Qaulan Kariman* harus digunakan khususnya saat berkomunikasi dengan kedua orangtua atau orang yang harus kita hormati. Dalam konteks komunikasi khususnya ilmu jurnalistik dan penyiaran, *Qaulan Kariman* bermakna menggunakan kata-kata yang santun, tidak kasar, tidak vulgar, dan menghindari “*bad taste*”, seperti jijik, muak, ngeri, dan sadis. Allah SWT berfirman dalam QS. Isra: 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْقَبِيرَ

أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Terjemahnya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orangtuamu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan kamu janganlah membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka *Qaulan Karima* –ucapan yang mulia”²¹

f. *Qoulān Sadīdan*

Qoulān Sadīdan menduduki posisi yang cukup penting dalam konteks kualitas keimanan dan ketaqwaan seseorang. Sementara berkaitan dengan qaul

²⁰Sumarjo, *Jurnal Ilmu Komunikasi Dalam Prespektif Al-Qu’an*, (Universitas Negri Gorontalo, 2011),h 118

<https://ejurnal.ung.ac.id>

²¹ Departemen Agama RI, *Qur’an Tajwid Dan Terjemah*,(Jakarta: Lajnah Peshahihan *Al-Qur’an*), h 284

sadid, terdapat banyak penafsiran, antara lain, perkataan yang jujur dan tepat sasaran. perkataan yang lembut dan mengandung pemuliaan bagi pihak lain, pembicaraan yang tepat sasaran dan logis, perkataan yang tidak menyakitkan pihak lain, perkataan yang memiliki kesesuaian antara yang diucapkan dengan apa yang ada di dalam hatinya.²² Allah SWT telah berfirman dalam QS. Al- Ahzab: 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar.”²³

Berikut ada beberapa macam definisi komunikasi menurut para ahli, diantaranya yaitu:

1) Menurut Benard Berelson dan Gary A. Steiner

Bahwa komunikasi adalah pengiriman informasi, hasil pemikiran, luapan perasaan, kecepan dan lain-lain dengan memakai lambang-lambang, kata-kata, gambar, grafik, dan sebagainya, tindakan atau proses itulah yang biasanya disebut komunikasi.

²² Subur Wijaya, *Jurnal Al-Qur'an Dan Komunikasi*, (Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an, Depok : 2015), h 11

²³ Departemen Agama RI, *Qur'an Tajwid Dan Terjemah*,(Jakarta: Lajnah Peshahihan Al-Qur'an), h 427

2) Menurut Theodore M Newcomb

Bahwa semua aktivitas komunikasi terdiri dari rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima dilihat sebagai suatu pnerusan informasi.²⁴

3) Menurut Carl I. Hovland

Bahwa komunikasi adalah upaya mengubah prilaku orang lain (komunikan) dengan serangkaian tindakan yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal).²⁵

4) Menurut GERAL R. MILLER

Komunikasi terjadi untuk memengaruhi prilaku penerima dengan cara suatu sumber memberikan suatu pesan kepada penerima dengan maksud (kehendak) yang disadari.²⁶

5) Menurut Everet M. Roger

Bahwa mengubah tingkah laku mereka melalui proses dimana ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dikenal dengan komunikasi.

6) Menurut Raymond S. Ross

Membantu pendengar membangkitkan makna atau respon pikirannya yang serupa dengan apa yang dimaksudkan oleh komunikator melalui suatu proses

²⁴ Ansar Suherman, *Teori-Teori Komunikasi*, (Yogyakarta, CV Budi Utama,2020), h.7

²⁵ Ansar Suherman, *Teori-Teori Komunikasi*, (Yogyakarta, CV Budi Utama,2020), h.7

²⁶ Asriwati *Strategi Komunikasi Yang Efektif* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021) h 2

menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa adalah merupakan komunikasi.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu upaya menyampaikan pesan, gagasan (ide) oleh sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) dengan mengharapkan gagasan yang disampaikan diterima dengan baik dan dapat merubah perilaku penerima sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

A. Unsur-unsur Komunikasi

Berdasarkan definisi komunikasi sebagaimana yang diuraikan sebelumnya tampak adanya sejumlah komponen dan unsur yang dicakup dan merupakan persyaratan terjadinya komunikasi. Dalam bahasa komunikasi komponen atau unsur-unsur komunikasi meliputi.²⁸

1) Sumber

Sumber adalah dasar yang digunakan didalam penyampaian pesan yang digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri. Sumber dapat berupa orang, lembaga, buku dan sejenisnya. Dalam hal sumber ini yang perlu kita perhatikan kredibilitas terhadap sumber (kepercayaan) baru, lama, sementara, dan sebagainya. Apabila kita salah mengambil maka kemungkinan komunikasi yang kita lancarkan akan berakibat lain dari yang kita harapkan.

²⁷ Asriwati *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, h 2

²⁸ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer* (Kencana: Jakarta 2017), h 91

2) Komunikator

Komunikator dapat berupa individu yang sedang berbicara, menulis, kelompok orang, organisasi komunikasi organisasi komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya. Dalam komunikasi menyampaikan pesan kadang-kadang komunikator dapat menjadi komunikan dan sebaliknya komunikan menjadi komunikator.²⁹

3) Pesan

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah sebagai di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi. Bagaimana pesan disampaikan? dengan lisan *face to face* langsung atau melalui media.³⁰

4) Saluran

Saluran komunikasi selalu menyampaikan pesan yang dapat diterima melalui pancaindra atau menggunakan media. pada dasarnya komunikasi yang sering dilakukan dapat berlangsung melalui dua saluran, yaitu:

- a) Saluran formal atau yang bersifat resmi.
- b) Saluran informal yang bersifat tidak resmi.

Saluran formal biasanya mengikuti garis wewenang dari suatu organisasi, yang timbul dari tingkat paling tinggi dalam organisasi sampai ke tingkat

²⁹ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer*, h 91

³⁰ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer* (Kencana: Jakarta 2017) h 93

paling bawah, sedangkan saluran informal ialah saluran yang berbentuk desas desus atau kabar angin, desas-desus atau kabar angin timbul karena orang ingin mengetahui sesuatu yang berhubungan erat dengan dirinya, kelompoknya, dan lain-lain. Kelihatannya desas-desus itu merupakan saluran saluran informasi bagi orang untuk menyatakan keinginannya, rasa takut dan keprihatinan mereka.³¹

5) Komunikan

Komunikan atau penerima pesan dapat digolongkan dalam tiga jenis yakni persona, kelompok, dan massa, atau dalam istilah lain dari segi sasarannya maka komunikasi dapat dibagi menjadi tiga yaitu Komunikasi persona, Komunikasi kelompok dan Komunikasi massa.³²

6) Hasil

Hasil merupakan poin akhir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan itngkah laku orang, sesuai atau tidak sesuai dengan yang kita lakukan. Jika sikap dan tingkah laku orang lain itu sesuai, maka komunikasi yang kita lakukan berhasil, begitu pula sebaliknya.³³

7) Umpan Balik

Feedback atau umpan balik mempunyai peranan yang begitu penting, sebab dari umpan balik yang terjadi sebagai hasil komunikasi dapat dilihat apakah kegiatan komunikasi yang sedang dilakukan komunikator baik atau kurang. Umpan

³¹ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer*, h 97

³² Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer* (Kencana: Jakarta 2017) h 98

³³ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer*, h 99

balik ada yang bersifat positif yaitu timbal balik yang menyenangkan komunikator dan nada pula bersifat negatif yang tidak menyenangkan komunikatornya.³⁴

b. Tujuan Komunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia secara konsisten terlibat dalam interaksi sosial dengan sesama, menjadikan mereka dikenal sebagai makhluk sosial dan berbudaya. Ketergantungan mereka pada saling memberi dan menerima informasi menjadi unsur kunci dalam intensitas interaksi sosial. Pada tahap ini, ilmu komunikasi muncul dengan tujuan.³⁵

- 1) Komunikasi memiliki tujuan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh orang lain. Seorang komunikator yang efektif mampu menjelaskan dengan baik dan menyeluruh, sehingga pendengar dapat memahami dan mengikuti maksud dari komunikator.
- 2) Tujuan komunikasi adalah untuk memahami orang lain; komunikator perlu memahami aspirasi komunikan (penerima) dan memperhatikan apa yang mereka inginkan, bukan sekadar mendorong keinginan sendiri.³⁶
- 3) Komunikasi bertujuan agar ide-ide dapat diterima oleh orang lain; komunikator perlu berupaya agar gagasannya diterima secara positif dengan menggunakan pendekatan persuasif daripada memaksakan pandangan.
- 4) Komunikasi memiliki tujuan untuk mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu; cara untuk menggerakkan orang lain bisa beragam, termasuk

³⁴ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer*, h 101

³⁵ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer* (Kencana: Jakarta 2017) h 9

³⁶ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer*, h 9

kegiatan yang lebih mendorong, tetapi penting untuk diingat bahwa pentingnya bagaimana melakukannya dengan cara yang baik.³⁷

3. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya.

Demikianlah pula strategi komunikasi yang merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktik yang harus dilakukan. Dalam arti lain bahwa pendekatan dapat berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.³⁸

Menurut Anwar Arifin dalam bukunya yang berjudul “Strategi Komunikasi” menyebutkan beberapa langkah yang harus dijalankan untuk menyusun strategi komunikasi yaitu:

- a. Mengenal khalayak Merupakan langkah pertama bagi komunikator dalam usaha untuk mencapai komunikasi yang efektif. Pemilihan khalayak harus didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman yang tepat. Syarat utama dalam

³⁷ Zikri Fachrul Nurhadi *Teori Komunikasi Kontemporer*, h 10

³⁸ Novera Annisa Puspasari dan Tanti Hermawati, *Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness*, (Jurnal: Program Studi Komunikasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta),h 6

mempengaruhi khalayak dalam pesan tersebut ialah mampu untuk membangkitkan perhatian khalayak.

- b. Menyusun pesan Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka langkah kedua dalam penyusunan strategi ialah menyusun pesan. Pesan dapat terbentuk dengan menentukan tema atau materi.
- c. Menentukan tujuan. Tujuan komunikasi menentukan kearah mana fokus strategi yang akan digunakan.
- d. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan Untuk mencapai efektivitas dari suatu komunikasi selainakan tergantung dari kemantapanisi pesan yang diseleraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka juga akan turut dipengaruhi oleh metode-metode.

4. Pengertian Dakwah

Kata "dakwah" berasal dari kata kerja bahasa Arab "dakwah," dan bentuk fiilnya, "*da'a-yad'u*," berarti "memanggil atau memanggil ajakan." Sedangkan dakwah adalah upaya menegakkan, memelihara, dan menyempurnakan umat manusia agar tetap beriman kepada Allah SWT dengan menegakkan syariat-Nya agar bahagia dunia dan akhirat.³⁹

Diantara para ahli dan para ulama mendefinisikan makna dakwah adalah sebagai berikut:

- a. Abu Bakar Zakaria mendefinisikan bahwa dakwan adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan

³⁹ Asmuni syukir, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 2021),h 20

pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.⁴⁰

- b. Syaikh Ali Bin Shalih Al-Mursyid mengatakan dakwah adalah Sistem yang berfungsi menjelaskan kebenaran, kebajikan, dan petunjuk (agama), sekaligus menguak berbagai kebatilan beserta media dan metodenya melalui sejumlah teknik, metode, dan media yang lain.
- c. Syekh Muahammad Al-Khidir Husain dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemungkarannya agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.
- d. Syekh Muhammad Al-Ghazali dakwah ialah Program sempurna yang menghimpun semua pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia di semua bidang, agar ia dapat memahami tujuan hidupnya serta menyelidiki petunjuk jalan yang mengarahkannya menjadi orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴¹

1) Bentuk-Bentuk Dakwah

a) Dakwah *Bil Qalam*

Penafsiran dakwah *bil qalam* ialah mengajak manusia dengan metode bijaksana kepada jalur yang benar menurut perintah Allah SWT. Melalui seni tulisan. Penafsiran dakwah *bil qalam* bagi Suf Kasman yang mengutip dari tafsir Kementerian agama RI mengatakan definisi dakwah *bil qalam*, merupakan mengajak manusia dengan metode bijaksana kepada jalur yang benar bagi perintah Allah SWT. Lewat seni tulisan. Hingga, jadilah dakwah *bil qalam* selaku

⁴⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h 9

⁴¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h 10

konsep“dakwah lewat pena ialah dengan membuat tulisan di media massa. Sebab menyangkut tulisan, dakwah *bil qalam* bias diidentikan dengan sebutan dakwah“dawah bil kitabah” dakwah lewat tulisan)

b) Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *bil hal* merupakan dakwah yang mengedepankan perbuatan nyata. Perihal ini diartikan supaya penerima dakwah (*al-mitra dakwahlah*) menjajaki jejak serta perihal ikhwal da'i (juru dakwah). Dakwah tipe ini memiliki pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah.

c) Dakwah *Bil Lisan*

Dakwah *bil lisan* merupakan tata cara dakwah yang di lakukan oleh seseorang da'i dengan memakai lisannya pada saat kegiatan dakwah lewat bicara yang biasanya dilakukandengan ceramah, pidato, *khutbah*, serta sebagainya.⁴²

2) Prinsip-Prinsip Dakwah

- a) Da'i harus dipersiapkan menjadi ahli waris nabi.
- b) Khatib harus memahami bahwa umat membutuhkan waktu untuk memahami pesan dakwah.
- c) Ketiganya berdakwah sesuai dengan tingkat kemampuan masyarakat.
- d) Ketika menghadapi masalah , seorang da'i harus bersabar.
- e) Seorang da'i harus memiliki pandangan yang positif.
- f) Khatib harus mengutamakan keutamaan Beberapa konsep komunikasi juga dapat digunakan sebagai prinsip panduan.⁴³

⁴² Cut Maisarah, *Metode Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Menyiarkan Islam Di Mushollah AR-Resq*. (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung 2020), h. 16 -18.

⁴³ Muhammad Qadaruddin Abdullah, 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. h, 47. <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/116>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah da'i merupakan suatu proses penyampaian pesan ajaran Islam yang dilakukan komunikator (da'i) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mempengaruhi komunikan agar dapat mengetahui dan memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikannya pedoman untuk hidupnya.

5. Nilai-Nilai Agama

Agama Islam memiliki banyak macam nilai-nilai. Beberapa Ahli ada yang mengklasifikasikan nilai-nilai agama Islam secara umum dan adapula yang mengklasifikannya secara terperinci. Muhadjir dalam Thoha mngelompokkan nilai agama ke dalam dua macam, yaitu: nilai *ilahiyah* yang terdiri dari nilai ubudiyah dan mu'amalah, nilai *insaniyah*, yang terdiri dari nilai rasional, nilai sosial, nilai individual, nilai biofisik, nilai ekonomi, nilai politik dan nilai estetika.⁴⁴

Beberapa ulama berpendapat bahwa nilai-nilai puncak dalam ajaran agama Islam mencakup aqidah, syariah, dan akhlak. Bagi para pendidik, seperti orang tua dan guru, penting untuk menyampaikan kepada anak-anak materi-materi atau konsep dasar agama Islam sebagai dasar kehidupan yang sesuai dengan perkembangan jiwa mereka. Nilai-nilai utama agama Islam yang perlu ditanamkan pada anak-anak melibatkan aqidah, ibadah, dan akhlak. Berikut adalah penjelasan tentang berbagai nilai agama Islam yang telah disebutkan di atas:

⁴⁴ sumanjaya, *internalisasi nilai- nilai agama*, h 25

a. Nilai Aqidah

Secara bahasa, aqidah berasal dari kata „aqada yang berarti ikatan atau keterkaitan. Alim mengutip pendapat Jamil Shaliba yang mengartikan bahwa “aqidah secara bahasa adalah menghubungkan dua sudut sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh”. Aqidah juga berarti janji, janji merupakan ikatan kesepakatan antara dua orang atau lebih yang mengadakan perjanjian. Sedangkan secara istilah, aqidah menurut Wiyani berarti “keimanan, keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap Allah SWT yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatannya”.⁴⁵ Qadir mengutip pendapat sebagian ulama fiqih yang mengartikan aqidah adalah “sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah”.⁴⁶ Aqidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan dengan amal.

Aqidah merupakan paham pokok utama dalam ajaran Islam karena aqidah merupakan dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan seseorang yang harus dimilikinya untuk dijadikan pijakan dalam segala sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Nilai Ibadah

As-Siddieqy mengartikan ibadah sebagai “nama yang meliputi segala

⁴⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: Alfabeta, 2013), h 75.

⁴⁶ Muhamad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h 116

kegiatan yang disukai dan diridhai oleh Allah, baik berupa perkataan atau perbuatan, secara terang-terangan atau tersembunyi”.⁴⁷ Selanjutnya Al-Imam Ibnu Katsir dalam tafsirannya menyimpulkan bahwa hakikat ibadah adalah “suatu pengertian yang mengumpulkan kesempurnaan cinta, tunduk dan takut (kepada Allah)”. Ibadah adalah bentuk penghambaan diri kepada Allah yang bukan hanya berkaitan dengan hubungan manusia (hamba) dengan Tuhan (*hablum minallah*) tetapi juga hubungan manusia dengan sesamanya (*hablum minannas*), bahkan juga hubungan manusia dengan semua makhluk (*mu’amalah ma’al khalqi*)

Ibadah dalam Islam secara garis besar terbagi kedalam dua jenis, yaitu ibadah mahdah (ibadah khusus) dan ibadah ghoiru mahdah (ibadah umum). Ibadah mahdah meliputi sholat, puasa, zakat, haji. Sedangkan ibadah ghoiru mahdah meliputi shodaqoh, membaca Al-Quran dan lain sebagainya.

c. Nilai Akhlak

Definisi akhlak dapat dilihat dari dua pendekatan yakni secara bahasa dan secara terminologi atau istilah. Secara bahasa, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu khalafa yang kata asalnya adalah khuluqun yang artinya adat, perangai atau tabiat. Sementara itu dari tinjauan terminologis terdapat berbagai pengertian antara lain sebagaimana Ibn Maskawih, yang dikutip oleh Zahrudin dan Sinaga menyatakan bahwa “akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih

⁴⁷ Tim Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Malang, *Pendidikan Islam Transformatif: Menuju Pengembangan Pribadi Berkarakter* (Malang: Gunung Samudera, 2013), h 46

dulu”⁴⁸ Kemudian akhlak menurut Saebani dkk adalah “tindakan (kreativitas) yang tercermin pada akhlak Allah SWT”⁴⁹ Kemudian Al-Ghazali dalam Safrony mendefinisikan akhlak sebagai “suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan”⁵⁰

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah karakteristik yang melekat dalam jiwa manusia, mendorongnya untuk melakukan perbuatan baik atau buruk tanpa memerlukan dorongan eksternal atau pemikiran tambahan. Akhlak dapat dianggap sebagai pantulan dari keadaan jiwa seseorang. Jika akhlaknya positif, maka jiwa juga cenderung baik, sebaliknya, jika akhlaknya negatif, maka jiwa juga cenderung buruk.

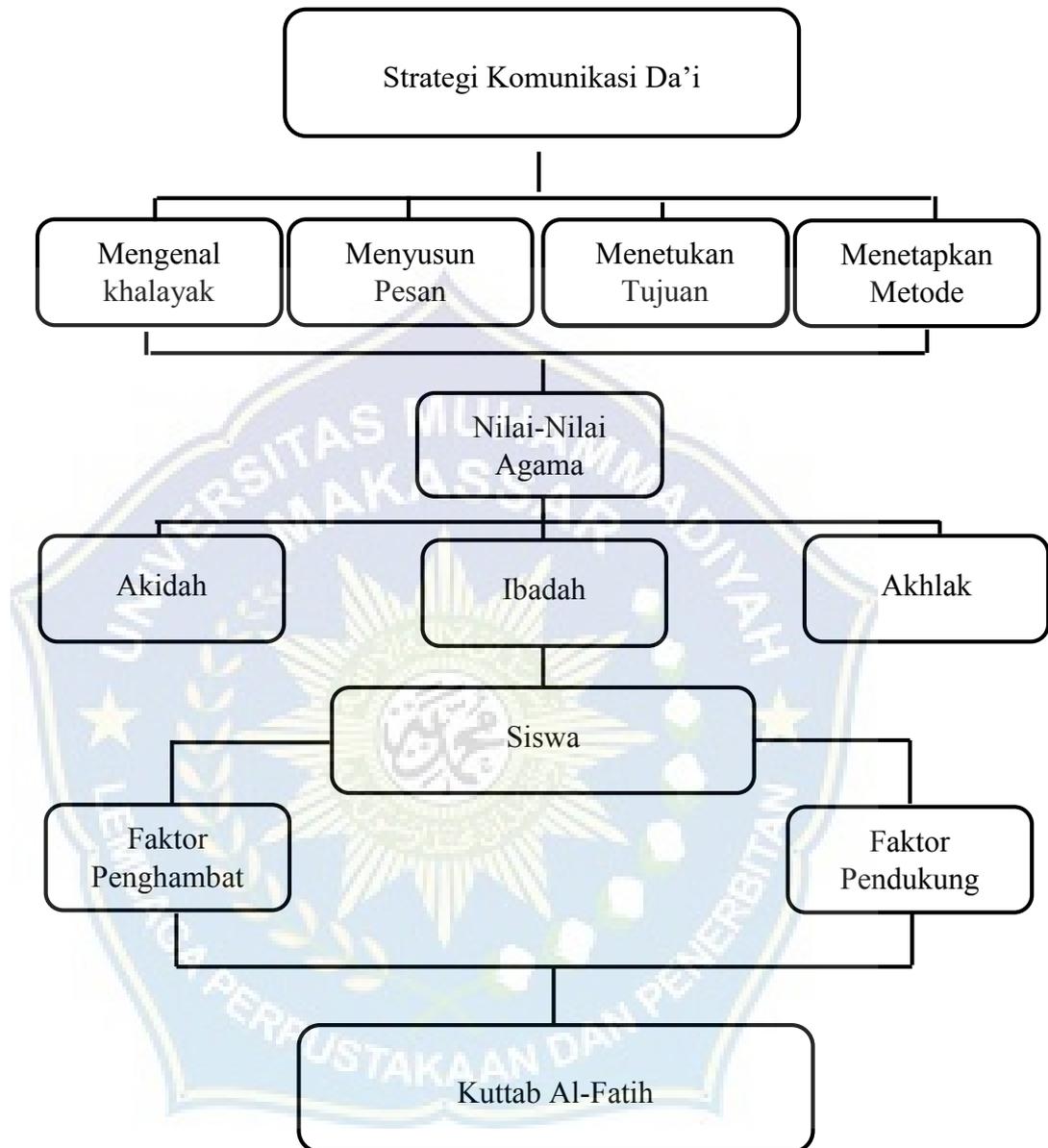
B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan alur permasalahan tentang penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Permasalahan ini difokuskan pada strategi komunikasi dakwah dai dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar. Maka kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut:

⁴⁸ Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h 4.

⁴⁹ Saebani, dkk, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2010),h 15.

⁵⁰ Ladzi Safrony, *Al-Ghazali Berbicara Tentang Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2013), h 124



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan penulis yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang diperuntukan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan serta menganalisis peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, kepercayaan, sikap, presepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Deskripsi tersebut dipergunakan untuk mendapatkan prinsip-prinsip dan menjelaskan tentang sesuatu yang berorientasi pada sebuah kesimpulan.⁵¹

Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵²

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini iyalah sebagai berikut:

⁵¹ Agus Triyono, *Meotde Pnenelitian Komunikasi Kualitatif* (CET. 1; Yogyakarta: Bintang Pustakak Madani, 2021), h.39

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CET. 1; Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 7

a) Pendekatan Komunikasi Islam

Pendekatan komunikasi Islam merujuk pada proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan mengikuti prinsip-prinsip komunikasi yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks ini, fokus utama komunikasi Islam terletak pada esensi pesan, yang mencakup risalah atau nilai-nilai Islam, serta metodenya, termasuk gaya berbicara dan pilihan kata.

b) Pendekatan Nilai-nilai Agama

Pendekatan nilai-nilai agama merupakan pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri anak didik, pendekatan melalui nilai-nilai agama juga sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif, namun demikian pendekatan ini akan jauh dari keberhasilan jika tidak diiringi dengan contoh tauladan yang baik dari Pembina (pendidik).

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini di Kuttab Al-Fatih Makassar

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi subjek atau sasaran adalah kepala sekolah, guru-guru, siswa, dan orang tua siswa. Dimana peneliti akan meneliti strategi komunikasi dakwah da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah peneliti menfokuskan untuk membahas tentang strategi komunikasi dakwah da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi focus penelitian ini adalah cara supaya seorang da'i melakukan komunikasi dapat berjalan dengan baik, dengan cara mengenal khalayak, menyusun pesan, menwntukan tujuan dan menetapkan metode dalam menyampaikan nilai-nilai agama yang terdiri dari tauhid,ibadah, dan akhlak.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokan sebagai berikut yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung peniliti dari sumber utama, dapat melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Dalam penelitian ini sumber data primer dihasilkan melalui wawancara dengan para guru, siswa dengan observasi langsung di Kuttab Al-Fatih Makassar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang digunakan sebagai pendukung data primer. Data sekunder berupa dokumen, data, arsip, buku-buku, jurnal ataupun karya tulis yang mendukung hasil dari penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentulah sangat dibutuhkan instrument-instrumen yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam proses penelitian agar proses pengumpulan data dapat berjalan dengan baik dan sistematis adapun instrument yang dimaksud adalah alat bantu yang dugunakan ketika meneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data secara lebih mendetail. Untuk itu seorang peneliti harus menjadi orang dalam. Dengan menjadi orang dalam peneliti akan memperoleh keuntungan karena akan menghasilkan data yang sifatnya natural, mengetahui dan memahami apa saja yang dilakukan subyek penelitian, perilaku keseharian, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan keseharian, dengan demikian pemahaman terhadap simbol-simbol kehidupan subyek penelitian lebih mudah dipahami.⁵³

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan. Wawancara mendalam adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara berdialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.⁵⁴

⁵³ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), h. 185.

⁵⁴ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (CET. 1; Yogyakarta: Bintang Pustakak Madani, 2021), h.85.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah merupakan sebuah teknik dengan cara melihat dan melakukan analisis terhadap dokumen–dokumen yang ada. Dokumen dapat berupa dokumen pribadi, dokumen resmi maupun dokumen lainnya.⁵⁵

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung secara terus menerus dari proses pengumpulan data lapangan serta dilakukan lebih intensif setelah meninggalkan lapangan. Adapun teknik analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, yaitu peneliti mengidentifikasi kategori penting dalam data strategi dan hubungan. Oleh karena itu, peneliti dalam mengelola data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari mencari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian sedang di jalankan.⁵⁶

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Teknik yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks

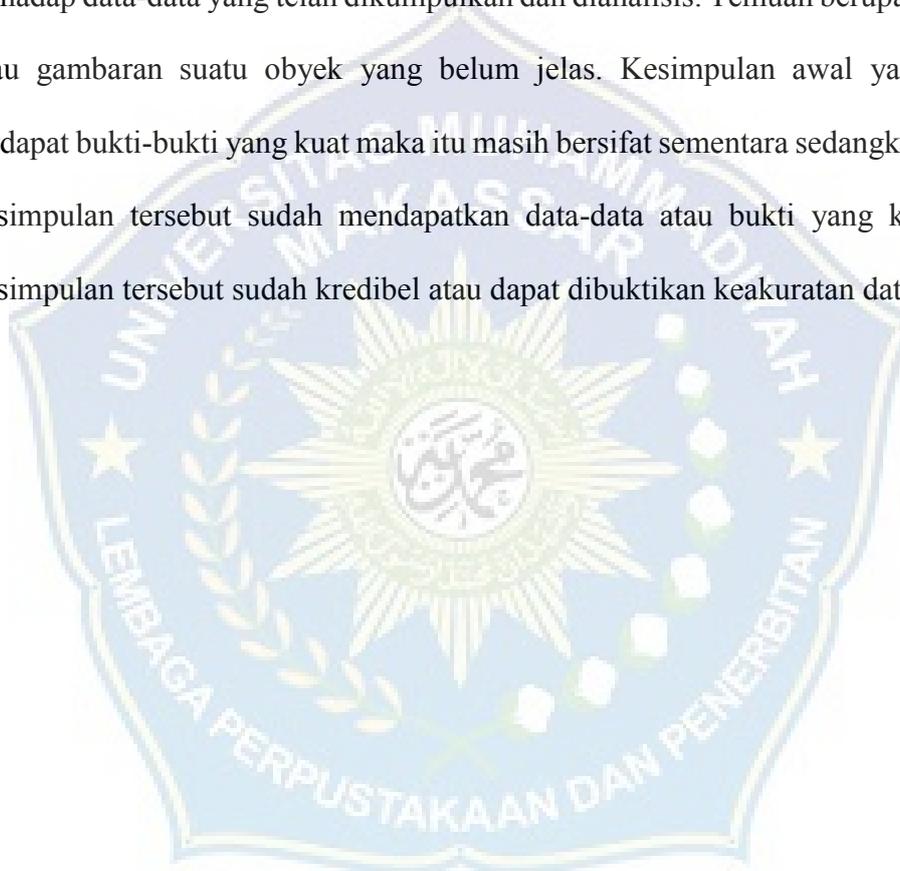
⁵⁵ Agus Triyono, *Meotde Pnenelitian Komunikasi Kualitatif*, h. 86.

⁵⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CET. 1; Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 244

yang bersifat naratif. Maka akan memudahkan kita dalam memahami apa saja yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.⁵⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Proses terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas. Kesimpulan awal yang belum terdapat bukti-bukti yang kuat maka itu masih bersifat sementara sedangkan apabila kesimpulan tersebut sudah mendapatkan data-data atau bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut sudah kredibel atau dapat dibuktikan keakuratan datanya.⁵⁸



⁵⁷ Sugiyono, *Metode Strategi Kualitatif, Kualitatif, dan R&D* (CET. 19; Bandung: Alfabeta, 2013), h.249

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pembangunan* (Bandung: Alfabeta, 2019),h 374

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian Dan Profil Kuttab Al-Fatih Makassar

Kuttab Al-Fatih Makassar berada di Jl. Sultan Alauddin 2 lorong 5 kompleks BPD No. 8. Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Kuttab Al-Fatih Makassar berdiri diatas tanah wakaf pendidikan seluas. 1800 meter persegi. Kuttab Al-Fatih Makassar merupakan cabang yang ke 33 dari 34 Kuttab Al-Fatih yang terdapat di indonesia. Saaat ini Kuttab Al-Fatih Makassar memiliki 32 da'I (Pembina) dan 125 orang santri Kuttab Al-Fatih Makassar didirikan pada tahun 2019 kemudian aktif dalam melakasnakan kegiatan pembelajaran pada awal tahun 2020.

Kuttab Al-Fatih merupakan tempat belajar anak untuk membaca dan menulis *Al-Qur'an* serta ilmu pokok agama lain seperti iman, ibadah dan akhlak. Kehadiran Kuttab Al-Fatih dapat dihubungkan dengan semangat Umat Islam untuk menuntut ilmu. Kuttab Al-Fatih merupakan sekolah dengan jenjang umur anak 5-12 tahun yang kurikulumnya merujuk pada *Al-Qur'an* dan Sunnah serta mengkaji dari kitab-kitab para Ulama yang berbicara tentang pendidikan generasi Isalm. Kuttab Al-Fatih memiliki tingkatan kelas yakni Kuttab Awwal 1-3 dan Kuttab Qonuni 1-4.

Kuttab Al-Fatih berdiri di bawah Yayasan Al-Fatih Pilar Peradaban milik Ustadz Budi Ashari L.c. dengan dasar ini, pendiri Kuttab Al-Fatih optimis bahwa

suatu hari lembaga pendidikan ini akan melahirkan generasi-generasi mempuni dalam mendalami ilmu pokok Agama Islam.⁵⁹

2. Visi, Misi dan Tujuan Kuttab Al-Fatih Makassar

a. Visi Kuttab Al-Fatih Makassar

“Melahirkan Generasi Gemilang di Usia Belia”

b. Misi Kuttab Al-Fatih Makassar

- 1). Pengajaran dan penanaman karakter iman
- 2). Menghafal *Al-Qur'an*
- 3). Mengali, meneliti dan membuktikan kemukjizatan *Al-Qur'an*
- 4). Berbahasa peradaban
- 5). Memiliki keterampilan hidup⁶⁰

c. Tujuan Kuttab Al-Fatih Makassar

Tujuan keagamaan yaitu siswa mampu membaca, menulis, menghafal *Al-Qur'an*, dan memahami nilai-nilai pokok dasar ajaran agama Islam dan membentuk karakter budi pekerti dengan kandungan hikmah yang terdapat dalam *Al-Qur'an* yang dipelajari, serta nasehat-nasehat yang dan keteladanan dalam sikap yang ditunjukkan oleh para Da'i dan pembina, sehingga pembentukan karakter budi pekerti siswa dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁹ Ahmad Zainuri Satyawan, *Wawancara*. 2024.

⁶⁰. Ahmad Zainuri Satyawan, *Wawancara*. 2024.

Tabel 4.1 Data Da'i dan Staf Kuttab Al-Fatih Makassar

NO	NAMA PEMBINA	JABATAN
1	Abdullah Basarewang, Lc.	Penanggungjawab Syariah
2	Achmad Zainuri Setyawan	Kepala Kuttab
3	Rachmat HS	Koordinator Iman Kuttab Awal
4	Abd. Rahman	Koordinator Al-Quran
5	Amelia Ulfah	Koordinator Keakhwatan
6	Dian Marwanto	Koordinator Kerumahtanggaan
7	Sari Wahyuni	Guru SKSG
8	St. Shaleha	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
9	Ahmad Shadiq Al Hafizh B.M.Kiraman	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
10	Erni Sulistiawati	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
11	Muhammad Arif Sakun	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
12	Muhammad Saputra	Guru Al-Quran Kuttab Qonuni
13	Ummi Qalsum	Guru Iman Kuttab Qonuni
14	Firmansyah Al-Arif	Guru Iman Kuttab Qonuni
15	Nurul Ilmi Rasjuti	Guru Iman Kuttab Qonuni
16	Rahmat	Guru Iman Kuttab Qonuni
17	La Ode Abdul Aslan	Guru Iman Kuttab Qonuni
18	Yayu	Guru Al-Quran Kuttab Awal
19	Rahmi Utami Ilyas	Guru Al-Quran Kuttab Awal
20	Arni Nurul Jannah	Guru Al-Quran Kuttab Awal
21	Syarif Hidayatullah	Guru Al-Quran Kuttab Awal
22	Nur Amaliah H	Guru Al-Quran Kuttab Awal
23	Fatma Rumalolas	Guru Al-Quran Kuttab Awal
24	Agnes Adetya	Guru Iman Kuttab Awal
25	Sunarti	Guru Iman Kuttab Awal
26	Ferawati Harun	Guru Iman Kuttab Awal
27	Ishaq Maulana	Guru Iman Kuttab Awal
28	Sri Damayanti	Guru Iman Kuttab Awal
29	Burhanuddin Dahlan Sabang	Guru Iman Kuttab Awal
30	Saiful	Guru Olahraga
31	Muthmainnah	Guru Olahraga
32	Nur Tahirah	Guru Bantu
33	Nabilah	Guru Bantu
34	Mawaddah	Guru Bantu
35	Muh. Nur Hidayah	Staf Administrasi dan Tata Usaha
36	Haris	Petugas Keamanan
37	Muh. Alga	Office Boy
38	Jumasri	Office Boy

Tabel 4.2 Jumlah Santri Kuttab Al-Fatih Makassar

Jumlah Santri Kuttab	
Laki-laki	66
Perempuan	59
Total	125

3. Sarana dan Prasarana Kuttab Al-Fatih Makassar

a. Masjid

Di Kuttab Al-Fatih Makassar juga terdapat Masjid sebagai sarana ibadah bagi Pembina dan siswa dan tidak hanya saran untuk sholat saja Masjid juga digunakan untuk *halaqah* Qur'an serta kegiatan-kegiatan lainnya.

b. Ruang Belajar

Ruang belajar merupakan ruangan yang digunakan kegiatan belajar mengajar secara tatap. Dan didalam ruagan inilah para siswa Kuttab Al-Fatih Makassar diajarkan pokok-pokok ajaran islam yang meliputi Qur'an, iman serta adab dan akhlak.

c. Gedung Kantor

Di Kuttab Al-Fatih Makassar juga terdapat kantor yang didalamnya dilengkapi dengan ruangan kepala kuttab, ruang staf tata usaha dan juga ruagan lainnya.

d. Kantin

Kantin di Kuttab Al-Fatih Makassar sebagai sarana yang menyediakan berbagai macam jajanan untuk para Pembina dan juga para siswa kuttab.

e. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga merupakan tempat yang digunakan siswa Kuttab Al-Fatih Makassar untuk sepak boladan juga olahraga memamah.⁶¹

4. Program Ungulan Kuttab Al-Fatih Makassar

a. Kelas Qur'an

Program ini mengajarkan kepada siswa Kuttab Al-Fatih Makassar bagaimana cara membaca *Al-Qur'an* sesuai dengan kaidah tajwid dan menggunakan kitab *baghdadiyah*. Dalam program ini juga siswa Kuttab Al-Fatih Makassar dibimbing untuk menghafal *Al-Qur'an* kemudian disetorkan kepada para Pembina yang menjadi wali kelasnya serta siswa Kuttab Al-Fatih Makassar memiliki target hafalan sebanyak 7 juz selama menjadi siswa aktif di Kuttab Al-Fatih Makassar.

b. Kelas Iman

Program ini mengajarkan atau menguatkan kepada siswa Kuttab Al-Fatih Makassar dalam mengenal Allah SWT. Yang dengan hal itu para siswa dapat menghadirkan pada diri mereka sifat *muroqobatullah* serta mengajarkan kepada mereka agar setiap aktivitasnya diniatkan hanya kepada Allah semata.⁶²

⁶¹ Ahmad Zainuri Satyawan, *Wawancara*.2024

⁶² Ahmad Zainuri Satyawan, *Wawancara* 2024

c. Tasmi Pekan

Program tasmi pekan ini dilaksanakan pada setiap hari jum'at dimana setiap pertemuannya ada lima orang siswa Kuttab Al-Fatih Makassar yang akan menyetorkan hafalannya dan kegiatan ini berlokasi di Masjid Kuttab Al-Fatih Makassar.

d. *Halaqah Siroh* (Sejarah)

Kegiatan dilakukan dalam rangka membangkitkan semangat siswa Kuttab Al-Fatih Makassar dalam menuntut ilmu Agama, adapun yang dibahas dalam kegiatan ini ialah sejarah tentang perjuangan dakwah Rosulullah SAW dan para sahabatnya dan juga kisa para Ulama terdahulu yang semangat dalam mencari serta mengkaji ilmu Agama Islam.

e. *Musabaqah Hidzul Qur'an*

Program ini dilakukan di lingkungan Kuttab Al-Fatih Makassar yang dilakukan setiap akhir semester peserta dari *musabaqah* ini terdiri dari siswa Kuttab Al-Fatih sendiri, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengasah skill serta memperkuat hafalan Qur'an pada siswa Kuttab Al-Fatih Makassar.⁶³

f. Kudapan Berbagi

Program ini merupakan program pekanan yang dilakukan Kuttab Al-Fatih Makassar dimana Pembina dan santri memiliki jadwal dalam membawakan jajanan berupa kue, program bertujuan untuk melatih serta menanamkan jiwa sedekah

⁶³ Ustadz Muhammad Arif, *Wawancara*. 2024

kepada siswa dan menyadarkan kepada mereka akan hak orang lain atas harta yang dimilikinya.⁶⁴

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Strategi Komunikasi Dakwah Dai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Kuttab Al-Fatih Makassar

Nilai-nilai agama merupakan Prinsip moral, etika, dan keyakinan yang dianggap penting dalam Islam berasal dari sumber utama seperti *Al-Quran*, hadis, dan ajaran Nabi Muhammad SAW. Nilai-nilai agama Islam ini menjadi panduan bagi Umat Muslim dalam kehidupan sehari-hari serta interaksi dengan sesama manusia dan alam semesta. Berdasarkan wawancara bersama Ustadz Dian Marwanto Da'i Kuttab Al-Fatih Makassar beliau mengatakan:

“Bahwa nilai-nilai agama yang di tanamkan di Kuttab Al-Fatih Makassar lebih fokus kepada adab, ibadah dan al-qur'an kemudian menghafalnya serta memahami makna ayat yang telah di hafal, beliau juga mengatakan ketika seseorang mempelajari *Al-Qur'an* otomatis dia juga akan mempelajari banyak ilmu diantaranya iman, ibadah dan lain sebagainya”⁶⁵

Sebagaimana Ustadz La Ode Abdul Aslan selaku Da'i Kuttab Al-Fatih Makassar beliau menyampaikan:

“Bahwa nilai-nilai agama yang di ajarkan ialah nilai iman dari nilai iman yang diajarkan ini kemudian mendekatkan mereka (siswa) untuk melihat alam kemudian dari situ mengingatkan mereka bahwa di balik alam ini ada pencipta-Nya, dan di Kuttab Al-Fatih sendiri memiliki modul yang setiap tingkatan kelasnya mempunyai modul masing-masing, yang diajarkan berkaitan tentang iman kepada Allah SWT. Beliau juga mengatakan bahwa tidak ruang pelajaran apapun yang diajarkan kepada siswa kecuali ada jembatan imannya, dan di Kuttab Al-Fatih juga diajarkan pelajaran umum seperti: IPA, IPS, bahasa Indonesia dan juga ilmu hitung. di Kuttab Al-Fatih juga para da'i menjelaskan dan mentadaburi isi kandungan ayat

⁶⁴ La Ode Abdul Aslan, *Wawancara*. 2024

⁶⁵ Dian Marwanto, *Wawancara*. 2024

Al-Qur'an kepada para siswanya, dari makna ayat itu kemudian diakitan dengan materi umum pelajaran umum tadi seperti IPA dan IPS. ”⁶⁶

Ustadz Muhammad Arif selaku Da'i *Al-Qur'an* di Kuttab Al-Fatih Makassar beliau menyampaikan bahwa:

“Nilai agama yang paling ditekankan iyalah terkait adabnya beliau juga mengatakan bahwa ada beberapa santri yang ssangat kurang adabnya sehingga kemudian beliau juga sampaikan bahwa siswa yang memiliki adab yang baik itu jauh lebih bagus daripada siswa yang pintar memiliki hafalan tapi rendah dalam nilai adab selanjutnya beliau mengatakan bahwa bimbingan terhadap ini memerlukan tahapan waktu yang lumayan lama serta perlu memeberikan contoh kepada mereka (siswa).”⁶⁷

Ustadz Rahmat selaku Da'i juga menyampaikan terkait dengan hal ini beliau mengatakan:

“Fokus utama dalam penanaman nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih ialah adab sebelum ilmu dan iman sebelum qur'an dan inilah menajadi landasan dasar yang menajdi tolak ukur keberhasilan penanam nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar, kemudian di stiap kelasnya ada dua orang guru yang mengajar secara umum yang pertmama ada guru iman yang berfokus di imannya siswa dan juga ada juga pelajaran umum seperti matematika dan bahasa Indonesia kemudian yang kedua ada guru qur'an yang berfokus mengajarkan Qur'an dari kedua guru ini juga tetap harus berfokus pada pengajaran adab.”⁶⁸

Kesimpulan dari dua hasil wawancara di atas adalah bahwa Kuttab Al-Fatih Makassar menekankan pada penanaman nilai-nilai agama, dengan fokus utama pada adab, iman, dan pemahaman *Al-Qur'an*. Para da'i di Kuttab Al-Fatih Makassar memahami bahwa nilai adab merupakan landasan penting sebelum memperoleh ilmu, dan iman merupakan dasar sebelum mempelajari *Al-Qur'an*. Penekanan pada adab dan iman juga diikuti dengan pengajaran *Al-Qur'an* dan pemahaman maknanya. Modul-modul yang disusun untuk setiap tingkatan kelas berkaitan

⁶⁶ La Ode Abdul Aslan, *Wawancara*. 2024

⁶⁷ Muhammad Arif, *Wawancara*. 2024

⁶⁸Rahmat, *Wawancara*. 2024

dengan iman kepada Allah SWT, dan dalam pengajaran umum seperti IPA, IPS, bahasa Indonesia, dan ilmu hitung, juga terdapat jembatan iman

Selain itu, terdapat perhatian khusus terhadap pembentukan adab siswa, karena dianggap bahwa siswa yang memiliki adab yang baik lebih berharga daripada sekedar memiliki hafalan *Al-Qur'an*. Proses pembentukan adab memerlukan waktu dan contoh nyata dari para guru. Dalam pengajaran, dua pembina utama hadir: Da'i iman yang fokus pada iman siswa dan pelajaran umum, serta guru *Al-Qur'an* yang fokus pada pengajaran *Al-Qur'an*, tetapi keduanya tetap berfokus pada pembentukan adab siswa.

Strategi komunikasi dakwah Da'i merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan pesan agama kepada khalayak atau *mad'u*. Strategi ini melibatkan berbagai metode dan teknik komunikasi yang dirancang untuk mendapatkan tujuan dakwah yang diharapkan, seperti penyampaian pesan secara efektif, memotivasi perubahan perilaku, dan membangun pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama kepada *mad'u*. Strategi komunikasi dakwah Da'i bersifat mudah dan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang berbeda-beda. Tujuannya adalah untuk mencapai efektivitas dalam menyampaikan pesan agama dan mempengaruhi perubahan positif dalam khalayak.

Berdasarkan wawancara bersama para Da'i di Kuttab Al-Fatih Makassar terkait strategi komunikasi dakwah Da'i dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar yaitu sebagai berikut:

Ustadz La Ode Abdul Aslan mengatakan:

“Bahwa strategi komunikasi dakwah dai di Kuttab Al-Fatih Makassar membutuhkan pengalaman dan berkomunikasi menggunakan bahasa yang

mudah sebab objek yang diajak bicara ialah anak-anak seumur sekolah dasar, tidak cukup dengan itu terkait strategi komunikasi juga kita melakukan komunikasi yang bersifat keluarga, nasehat, peringatan komunikasi bersifat dialog dan diskusi serta membangun keakraban tanpa melupakan sisi ketegasan kepada siswa sehingga apa yang di komunikasikan dapat di terima dengan baik ”⁶⁹

Sebagaimana Ustadz Dian Marwanto juga mengatakan sebagai berikut:

“Strategi komunikasi yang dilakukan ialah menggunakan komunikasi melalui majlis dan halaqah dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami apalagi yang diajari itu anak-anak usia sekolah dasar karena kalau kita menggunakan bahasa yang tinggi anak-anak akan susah mengerti olehnya kita menggunakan bahasa yang sederhana supaya pada saat kita menjelaskan terkait dari tafsir ayat *Al-Qur'an* maka anak-anak dengan sangat mudah memahami dengan memeberikan sedikit contoh dari kisah-kisah para sahabat dan kisah perjuangan dakwah Rosulullah SAW dalam mendakwahkan tauhid yang dikolaborasikan dengan zaman sekarang.”⁷⁰

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah bahwa di Kuttab Al-Fatih Makassar, strategi komunikasi dakwah da'i ialah melalui majlis serta halaqah ta'lim ditujukan untuk siswa usia sekolah dasar, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami menjadi penting. Ustadz La Ode Abdul Aslan dan Ustadz Dian Marwanto sama-sama menekankan pentingnya menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman para siswa dan menghindari bahasa yang tinggi. Mereka menggunakan strategi komunikasi yang bersifat keluarga, nasehat, dan peringatan, serta mendorong komunikasi dialog dan diskusi untuk membangun keakraban dengan siswa. Meskipun menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mereka tetap memberikan penekanan dan ketegasan dalam menyampaikan pesan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswanya. Selain itu,

⁶⁹ La Ode Abdul Aslan, *Wawancara*. 2024

⁷⁰ Dian Mirwanto: *Wawancara*. 2024

strategi komunikasi juga melibatkan penggunaan contoh-contoh dari kisah para sahabat dan kisah perjuangan dakwah Rasulullah SAW.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Kuttab Al-Fatih Makassar

Faktor penghambat dan pendukung merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai suatu tujuan, menjalankan suatu aktivitas, atau mengimplementasikan suatu kebijakan. Dalam konteks yang lebih spesifik, faktor-faktor penghambat dan pendukung dapat bermacam-macam tergantung pada situasi dan bidangnya. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Rahmat selaku Da'i di Kuttab Al-Fatih Makassar. Beliau mengatakan:

“Sebenarnya faktor yang menjadi penghambat dan pendukung di kuttab ini sebenarnya banyak tapi faktor penghambat utama dari penyampaian nilai-nilai agama ini itu ada pada da'i dan orang tua adapun da'I itu kurangnya pengetahuan terkait materi yang akan disampaikan sehingga apa yang disampaikan itu tidak mendapatkan hasil yang maksimal sementara orang tua kurangnya pengontrolan terhadap aktivitas anak di rumah terlebih lagi pngontrolan terhadap pengulangan pelajaran yang telah dipelajari di kuttab adapaun faktor pendukungnya itu da'I harus betul-betul memahami terhadap materi yang akan di ajarkan kepada siswanya kemudian dari orang tua di rumah itu harus bersinergi dalam mengotrol anak-anaknya.”⁷¹

Ustadz Dian Mirwanto juga menyampaikan yaitu sebagai berikut:

“Kalau faktor penghambat biasanya ada banyak faktor yang pertama bisa jadi dari da'I itu sendiri bagaimana pemahamannya ketika menyampaikan pelajaran di kelas apakah dia sudah menguasai atau belum karena kalau kita mau mengajar pastibelajar dulu kalau kita tidak belajar ya pasti tidak maksimal karena kita mengajar ini bukan sekedar menyampaikan ilmu saja tapi juga kita mentransfer ruh dan di Kuttab Al- Fatih juga di tuntut agas

⁷¹ Rahamt, *Wawancara*. 2024

para da'i yang mengajar siswa nya agar betul-betul memberikan pemahaman yang begitu paham, dan faktor yang kedua ialah dari kesiapan anak-anak karena setiap anak berbeda kesiapannya dikarenakan mungkin anak itu sakit atau terlambat bangun dan juga mungkin mengantuk ketika pembelajaran berlangsung, adapun dari segi fasilitas alhamdulillah kita tidak terlalu memfokuskan agar bagaimana kita lebih bersyukur kepada Allah SWT, kemudian yang menjadi faktor pendukung ialah kita lebih berbaur dengan alam sehingga para siswa langsung dapat melihat bagaimana sesuatu yang diciptakan Allah SWT, adapun faktor pendukung lain seperti kipas angin kita tetap membutuhkannya agar proses belajar mengajar lebih nyaman dan di waktu-waktu tertentu juga kita menggunakan teknologi misalnya LCD untuk pemutaran video.⁷²

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam penyampaian nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar:

a. Faktor Penghambat:

1). Kurangnya perhatian siswa

Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan kepada siswa yang menjadi problem para Pembina di kuttab al-fatih makassar dan menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan belajar.

2). Kurangnya Pengontrolan Orang Tua

Kurangnya pengontrolan dari orang tua terhadap aktivitas anak di rumah, terutama terkait dengan pengulangan pelajaran yang telah dipelajari di kuttab, dapat menjadi penghambat dalam penguasaan dan pemahaman materi oleh siswa.

b. Faktor Pendukung:

1). Pemahaman yang Mendalam dari Para Da'i

⁷² Dian Marwanto, *Wawancara*. 2024

Keberhasilan dalam penyampaian nilai-nilai agama dipengaruhi oleh pemahaman yang mendalam dari para da'i terhadap materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2). Sinergi dengan Orang Tua

Sinergi antara para da'i dan orang tua dalam mengontrol aktivitas anak-anaknya di rumah dapat menjadi faktor pendukung dalam memperkuat pemahaman dan pengulangan materi yang telah dipelajari di kuttab.

3). Pemanfaatan Fasilitas dan Teknologi

Pemanfaatan fasilitas seperti kipas angin untuk kenyamanan dalam proses belajar-mengajar serta teknologi seperti LCD untuk pemutaran video dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat serta memanfaatkan faktor-faktor pendukung yang ada, Kuttab Al-Fatih Makassar dapat meningkatkan efektivitas dalam penyampaian nilai-nilai agama kepada siswa-siswanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil *observasi*, wawancara dan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi komunikasi dakwah da'i yang dilakukan oleh Pembina Kuttab Al-Fatih Makassar dalam menanamkan nilai-nilai agama ialah melalui halaqah-halaqah guna mempermudah pengontrolan para Pembina terhadap santrinya juga melalui kajian siroh dengan menggunakan LCD alat bantu dalam memahamkan kepada para terkait materi yang di ajarkan.
2. Faktor Penghambat dari penanaman nilai-nilai agama Di Kuttab Al-Fatih Makassar yaitu Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan serta fasilitas yang kurang memadai kemudian yang menjadi faktor pendukungnya ialah Pemahaman yang Mendalam dari Para Da'i, Sinergi dengan orang tua, dan pemanfaatan teknologi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Harapannya kepada Kuttab A-Fatih Makassar dapat menambah sumber daya pengajar yang ada, serta mengupgrade kemampuan yang dimiliki para pembina/da'i agar dapat meningkatkan nilai-nilai agama para santri di Kuttab A-Fatih Makassar.

2. Agar faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan nilai-nilai Islam siswa ini menjadi acuan untuk siswa agar lebih giat lagi dalam beribadah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an dan terjemahan Kementrian Agama RI, 2017, *Mushaf terjemah dan tajwid warna*, Jakarta, lajnah pentashihan mushaf al-qur'an
- Agus Triyono, 2021, *Meotde Pnenelitian Komunikasi Kualitatif*, CET. 1; Yogyakarta: Bintang Pustakak Madani
- Ansar Suherman, 2020, *teori-teori komunikasi*, Yogyakarta, CV Budi Utama,
- Ahmad Yazid Hayatul Dkk . 2021, *Hakikat Manusia Dan Potensinya Menurut Al-Qur'an Dan Hadits.*" MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CET. 1; Sukabumi: CV Jejak
- Asriwati, 2021, *Strategi Komunikasi Yang Efektif*, Banda Aceh: syiah kuala university press
- Asmuni syukir, 2021, *Dasar-Dasar Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Budiarti, Yesi, and Siti Suprihatin. 2017, "*Pengaruh model pembelajaran sains teknologi masyarakat (STM) terhadap kemampuan soft skill mahasiswa.*" PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Cosmas Gatot Haryono, 2020, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, Sukabumi: CV Jejak,
- Cut Maisarah, 2020, *Metode dakwah Jamaah Tabligh Dalam Menyiarkan Islam di Mushollah AR-Resq.*Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Dokumen kuttab al-fatih makassar, 2024. bersama ustadz zein kepala kuttab al-fatih makassar.

- Ladzi Safrony, 2013, *Al-Ghazali Berbicara tentang Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing,
- Muh. Syawir Dahlan, 2023, *Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an Dan Hadis*, <https://media.neliti.com/media/publications/76696-ID-etika-komunikasi-dalam-al-quran-dan-hadi.pdf>, 2014(diakses pada hari kamis 30,11
- Moh. Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana,
- Muslimin. 2021, *Komunikasi Islam*, Jakarta: Amzah,
- Muhammad Qadaruddin Abdullah, 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*.
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/116>
- Moh. Ali Aziz, 2004, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Muhamad Abdul Qadir Ahmad,2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfitriani, A.2017, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di Sd Islam Terpadu Al-Kahfi Ciracas Jakarta Timur*, thesis: UIN Syarif Hidayatullah jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Novan Ardy Wiyani, 2013, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Onong Uchjana Effendy, 2004, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. 2021,"*Jenis Jenis Komunikasi.*" *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*.
- Sugiyono, 2013, *Metode Strategi Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, CET. 19; Bandung: Alfabeta.

- Syaikh Muhammad Natsir Al-Albani, *Al-fatawa*,
- Sumarjo, 2011, *Ilmu Komunikasi Dalam Prespektif Al-Qu'an*, Jurnal: Universitas Negeri Gorontalo. Vol. 8, No,1.
- Subur Wijaya, 2015, *Al-Qur'an Dan Komunikasi*, jurnal: Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an, Depok. Vol. 15, No,1.
- Saebani, dkk, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Malang, 2013, *Pendidikan Islam Transformatif: Menuju Pengembangan Pribadi Berkarakter*, Malang: Gunung Samudera.
- Yasin Nurfalih, 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak*, Kediri: Institute Agama Islam Trisakti.
- Zikri Fachrul Nurhadi 2017 , *Teori Komunikasi Kontemporer*, Kencana: Jakarta.
- Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zuriani Rotinga, 2020, *Manajemen Strategi*, CET 1; Yogyakarta: CV Budi Utama.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara bersama kepala Kuttab Al-Fatih Makassar
 - a. Profil Kuttab Al-Fatih Makassar
 - b. Bagaimana struktur organisasi Kuttab Al-Fatih Makassar
 - c. Apa visi misi dan tujuan Kuttab Al-Fatih Makassar
 - d. Berapa jumlah Pembina di Kuttab Al-Fatih Makassar
 - e. Berapa jumlah siswa santri Kuttab Al-Fatih Makassar
 - f. Apa saja sarana dan prasarana Kuttab Al-Fatih Makassar
 - g. Apa saja program yang dimiliki Kuttab Al-Fatih Makassar
2. Wawancara bersama Pembina Kuttab Al-Fatih Makassar
 - a. Bagaimana strategi komunikasi dakwah Da'I dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar
 - b. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai agama di Kuttab Al-Fatih Makassar
 - c. Apa saja program yang ada di Kuttab Al-Fatih Makassar

LAMPIRAN II

DOKUMENTASI

1. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4125/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 25 April 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 16 Syawal 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1954/FAI/05/A.5-II/II/1445/2024 tanggal 19 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : KHAERUL SAFAAT
 No. Stambuk : 10527 1105920
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DAI DALAM MENANAMKAN NILAI NILAI AGAMA DI KUTTAB AL - FATIH MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 April 2024 s/d 30 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dr. Mun. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM 1127761

04-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 10287/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
 Lampiran : - Walikota Makassar
 Perihal : izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4125/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 tanggal 25 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : KHAERUL SAFAAT
 Nomor Pokok : 105271105920
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DA'I DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DI KUTTAB AL-FATIH MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 30 April s/d 30 Juni 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 30 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

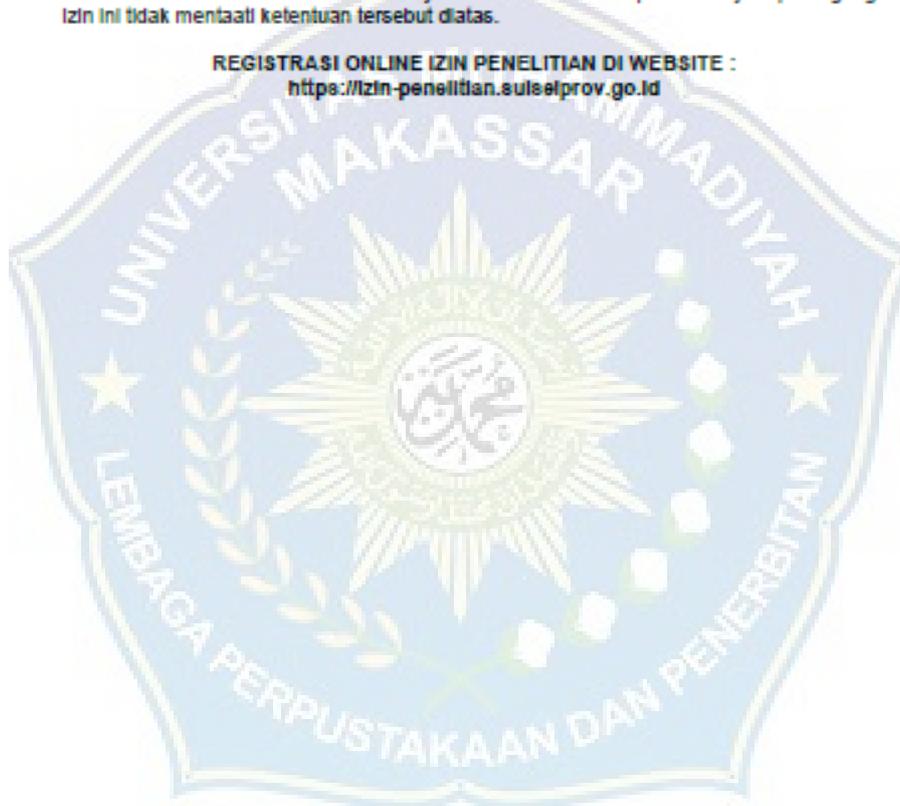
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringatan

Nomor: 10287/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappellitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20240430214288



Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
 Website: dpmptsp.makassar.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: U/0/2102/SKP/SB/DPMP/PTSP/5/2024

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penetapan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelégasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 10287/S.01/PTSP/2024, Tanggal 30 April 2024
- Rakomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 2099/SKP/SB/BKBP/5/2024

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: KHAERUL SAFAAT
NIM / Jurusan	: 105271105920 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir,
Waktu Penelitian	: 30 April 2024 - 30 Juni 2024
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA DI KUTTAB AL-FAITH MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangkesosobudkesbangpolmks@gmail.com
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mematuhi ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2024-05-06 09:35:33



Ditandatangani secara elektronik oleh
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA MAKASSAR

HILMY BUDIMAN, S.STP, M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Peringgal,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik.

a. Pelaksanaan Muhadarah

Gambar 1: Kegiatan Tasmi Hafalan



Gambar 2: Pendidikan Jasmani Siswa Kuttab Al-Fatih



Gambar 3: Sholat Berjamaah



Gambar 4: Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kuttab Al-Fatih



b. Dokumentasi bersama Narasumber

Gambar 1: Wawancara bersama Ustadz Muhammad Arif (14 Mei 2024)



Gambar 2: Wawancara bersama Ustadz La Ode Abdul Aslan (14 Mei 2024)



Gambar 3: Wawancara bersama Ustadz Dian Marwanto (14 Mei 2024)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Khaerul Safaat

Nim : 105271105920

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Khaerul safaat
105271105920
by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 02:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383839590

File name: BAB_I_KHAERUL_SAFaat.docx (30.38K)

Word count: 894

Character count: 5859

BAB I Khaerul safaat 105271105920

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	journal.unhas.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 2%

BAB II Khaerul safaat

105271105920

by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 02:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383839876

File name: BAB_II_KHAERUL_SAFaat.docx (72.66K)

Word count: 3311

Character count: 22160

BAB II Khaerul safaat 105271105920

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

16%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source		7%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		6%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		2%
4	umimukaromah23.blogspot.com Internet Source		2%
5	www.neliti.com Internet Source		2%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		2%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source		2%
8	journal.umuslim.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III Khaerul safaat

105271105920

by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 02:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383840078

File name: BAB_III_KHAERUL_SAFaat.docx (26.79K)

Word count: 845

Character count: 5746

BAB III Khaerul safaat 105271105920

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source		3%
2	123dok.com Internet Source		3%
3	docobook.com Internet Source		3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB IV Khaerul safaat

105271105920

by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 02:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383840333

File name: BAB_IV_KHAERUL_SAFaat.docx (27.79K)

Word count: 2548

Character count: 15824

BAB IV Khaerul safaat 105271105920

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
2	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
6	www.lokeryai.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	Submitted to IAIN MAdura Student Paper	<1%
9	artikelpendidikan.id Internet Source	<1%

10

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

11

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

12

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1 %

13

repository.iainpalu.ac.id

Internet Source

<1 %

14

staff.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

15

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB V Khaerul safaat

105271105920

by Tahap Tutup



Submission date: 20-May-2024 02:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2383840545

File name: BAB_V_KHAERUL_SAFaat.docx (14.42K)

Word count: 182

Character count: 1162

BAB V Khaerul safaat 105271105920

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ridiawan.blogspot.com

Internet Source



4%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BIODATA



KHAERUL SAFAAT, Lahir Flores Pota pada tanggal 4 Juli 2001, anak kedua dari empat bersaudara. Dibesarkan oleh kedua orang tua dari pasangan Bapak Abdul Razak Dg. Mangappa dan Ibu Nur Janah La'ara. Pendidikan yang ditempuh penulis yaitu MIS Jihadul Iman Pota (2013). Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTs Darul Hikmah Kota Bima (2016). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan menengah atas di MA Darul Hikma Kota Bima (2019). Lalu penulis melanjutkan studi *I'dad Lughowy* di Ma'had Al-Biir Unismuh Makassar (2022) dan sekarang penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

